

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu kawasan selalu diikuti dengan jumlah Penduduk yang semakin meningkat sehingga akan menimbulkan suatu dampak yang disebabkan karena adanya kecenderungan sampah yang meningkat pula. Permasalahan lingkungan yang umumnya sering terjadi di lingkungan perkotaan adalah pengelolaan sampah yang kurang baik. Untuk mencapai suatu sistem pengelolaan sampah yang baik salah satu fasilitas yang menunjang antara lain adalah perlu dilakukan penanganan yang serius, karena pengelolaan sampah bukan hal yang mudah disamping itu memerlukan dana yang tidak sedikit (Damanhuri,2004).

Salah satu penyumbang sampah terbanyak dalam kehidupan adalah sampah pasar tradisional. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 Tahun 2007 yang berisi tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern yaitu pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk Kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual berupa barang dagangan melalui tawar menawar.

Salah satu pasar tradisional yang masih mempunyai masalah dengan pengelolaan sampah adalah Pasar Kasin yang berada di wilayah Kecamatan Sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Pasar Kasin ini berdiri sejak kurang lebih 30 tahun yang lalu dengan luas wilayah sekitar 2.616 m². Pembeli dan pedagang kebanyakan berasal dari daerah di sekitar Kasin dan Bareng. Komoditi di pasar ini antara lain adalah sayuran, buah-buahan, dan daging.

Permasalahan yang ada di Pasar Kasin Seperti pada aspek teknis operasional yaitu sistem pemilahan, pewadahan, pengumpulan, dan pengangkutan yang kurang

memadai seperti pada saat pembuangan dan pengumpulan sampah tidak ada pemisahan antara sampah organik, anorganik dan B3 selain itu kurangnya pengawasan dan pengelolaan sampah di TPS sehingga terjadi penumpukan yang menyebabkan bau tidak sedap di pasar tersebut dan mengganggu estetika.

Sampah yang dibuang ke bak sampah lalu diangkut oleh truk menuju TPA Supit Urang dengan jarak $\pm 6,40$ km. Selain jarak yang jauh, jalur truk pengangkut sampah ini memiliki rute yang tidak tetap atau random dan melewati jalan yang tergolong padat pemukiman, dan padat lalu lintas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka terlihat bahwa permasalahan utama yang dihadapi adalah proses pengangkutan sampah yang memiliki rute tidak tetap dan kondisi serta jarak jalan yang jauh dari TPS Pasar Kasin ke TPA.

Hal ini kemudian dirumuskan menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana timbulan, serta volume sampah yang ada di kawasan pasar?
2. Bagaimana pola sistem pengangkut sampah yang baik di Pasar Kasin Malang?
3. Bagaimana jalur yang efektif dan efisien dari TPS Pasar Kasin ke TPA Supit Urang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian kajian pengelolaan sampah pasar di Pasar Kasin Kota Malang ini adalah:

1. Mengevaluasi aspek teknis pengangkutan sampah dari TPS pasar ke TPA.
2. Menganalisa dan menentukan rute persampahan yang efektif dan efisien dari TPS Pasar Kasin menuju TPA.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa timbulan, dan volume sampah yang ada di kawasan pasar.
2. Penelitian dilakukan di Pasar Kasin, Kota Malang.
3. Rute dan Manajemen pengangkutan meliputi dari Pasar ke TPS dan ke TPA .
4. Pengaksesan peta digital jaringan jalan.